

ABSTRAK

Judul	: Analisis Informasi Nilai Gizi dan Klaim Gizi Pada Produk Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Komersial di DKI Jakarta
Nama	: Suci Rahayu Isnurfa
Program Studi	: Gizi

Saat bayi berusia 6 bulan diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI), MP-ASI merupakan awal dari perkembangan perilaku makan dan mempengaruhi kemampuan anak dalam menerima berbagai jenis makanan dengan berbagai rasa dan tekstur. Di Indonesia MP-ASI komersial dapat dibeli ditoko online maupun offline, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak orang tua penting untuk membaca informasi nilai gizi maupun klaim gizi yang terdapat pada produk. Penelitian ini mengidentifikasi kesesuaian kandungan zat gizi dengan SNI serta klaim gizi. Menganalisis kandungan energi, zat gizi makro, gula, dan zat gizi mikro pada produk makanan pendamping ASI komersial di DKI Jakarta. Penelitian *cross-sectional*, data diambil dengan melihat informasi nilai gizi pada kemasan produk dengan sampel 68 produk lokal yang di produksi oleh empat produsen makanan di DKI Jakarta. Secara umum keempat kelompok MP-ASI yang diteliti 100% energi sudah sesuai dengan standar, karbohidrat 100% lebih dari standar, protein 94% sesuai standar, lemak 97,1% sesuai standar, natrium 97,1% sesuai standar, kalsium 98,5% sesuai standar. Klaim gizi yang sering muncul pada produk secara berturut-turut yaitu vitamin, mineral, zat besi, kalsium, dan protein. Ada perbedaan kandungan karbohidrat, protein, gula, natrium, zat besi dan kalsium pada bubuk instan dan biskuit untuk usia 6+ dengan $P\ Value < 0,05$ Selanjutnya ada perbedaan kandungan energi, protein, lemak , zat besi dan kalsium pada bubuk instan, biskuit dan siap santap untuk usia 8+ dengan $p\ Value < 0,05$. Orang tua sangat penting untuk membaca informasi nilai gizi yang tertera pada kemasan produk agar orang tua tidak dirugikan baik dari segi materi maupun kandungan gizinya.

Kata kunci: Bubuk Instan, Biskuit, Klaim Gizi , MP-ASI Komersial, Siap Masak, Siap Santap

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul vi

ABSTRACT

Title : Nutrition Fact and Claim Nutrition of Comercial Complemantary Food Product in DKI Jakarta

Study Program : Nutrition

Bacground: After 6-month-old baby is given complementary foods , which is the beginning of the development of eating behavior and affect the child's ability to receive various types of foods with various flavors and textures. In Indonesia, a lot of MP-ASI for babies and toddlers can be found online or offline, to support the growth and development of parents' children it is important to read information on nutritional value and nutritional claims contained in the product. This research identify the suitability of nutrient content with Indonesian national standards and nutritional claims. Furthermore, analyzing energy content, macro nutrients (carbohydrates, proteins, and fats), sugar, and micronutrients (sodium, iron, and calcium) in commercial complementary food products in DKI Jakarta.Cross-sectional study, where the data was taken by looking at the nutritional value information on product packaging with a sample of 68 local products produced by four food producers in DKI Jakarta. In general, of the four MP-ASI groups studied, 100% of the energy was standard, carbohydrate was 100% more than standard, protein 94% was standard, 97.1% fat was standard, sodium was 97.1% according to standard, calcium was 98, 5% according to the standard. Nutritional claims that often appear on products in a row are vitamins, minerals, iron, calcium, and protein. There are differences in the content of carbohydrates, proteins, sugar, sodium, iron and calcium in instant powders and biscuits for ages 6+ with $P\ Value <0.05$. Furthermore, there are differences in energy, protein, fat, iron and calcium content in instant powder, biscuits and ready to eat for ages 8+ with $p\ Value <0.05$. Parents are very important to read the nutritional value information contained in the product packaging so that the parents are not harmed both in terms of material and nutritional content.

Keywords: biscuits, complementary foods, instant powders, ready to cook, ready to eat, nutritional claims

Universitas
Esa Unggul